

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENCEGAHAN  
HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMA N 1 BATANGTORU  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2025**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DELLA YUSRA SIMAMORA  
NIM. 21030007**



**PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTAPADANGSIDIMPUAN  
2025**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENCEGAHAN  
HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMA N 1 BATANGTORU  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2025**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

**Disusun Oleh:**

**DELLA YUSRA SIMAMORA  
NIM. 21030007**



**PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN  
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMA N 1 BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2025

Skripsi ini telah diseminarkan dan dipertahankan dihadapan  
Tim penguji Program Studi  
Ilmu Kesehatan Masyarakat Program sarjana  
Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan

Padangsidempuan, 31 Januari 2025

**Pembimbing Utama**



**(Nurul Hidayah Nasution, M.K.M)**  
NUPTK. 4244769670231063

**Pembimbing Pendamping**



**(Arinil Hidayah, SKM, M.Kes)**  
NUPTK. 8350765666230243

**Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan  
Masyarakat Program Sarjana**



**(Nurul Hidayah Nasution, M.K.M)**  
NUPTK. 4244769670231063

**Dekan Fakultas Kesehatan**



**(Arinil Hidayah, SKM, M.Kes)**  
NUPTK. 8350765666230243

## SURAT PERNYAAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Della Yusra Simamora

NIM : 21030007

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025” benar bebas dari plagiat, dan apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padangsidempuan, 31 Januari 2025

Peneliti



Della Yusra Simamora

## **IDENTITAS PENULIS**

Nama : Della Yusra Simamora  
NIM : 21030007  
Tempat/Tanggal Lahir : Aekhorsik/ 13 Agustus 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Aekhorsik, Dusun II Kec. Badiri, Kab. Tapanuli  
Tengah  
Email : dellayusrasimamora@gmail.com  
Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 157014 Aekhorsik : Lulus tahun 2015
2. SMP Negeri 1 Pandan : Lulus tahun 2018
3. MAN 3 Tapanuli Tengah : Lulus tahun 2021

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/Aids Pada Remaja Di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025”, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan, sekaligus pembimbing pendamping, penulis ucapkan Terimakasih telah memberikan banyak ilmu, saran dan nasihat serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal sampai selesai dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Nurul Hidayah Nasution, SKM, MKM, selaku ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan sekaligus pembimbing utama, penulis ucapkan Terimakasih telah memberikan banyak ilmu, nasihat, saran, arahan dari awal sampai selesai serta meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini, rezeki bukan selalu berbentuk uang, tetapi mendapat dosen pembimbing yang pengertian, selalu

mengajak serta mengingatkan penulis agar rajin untuk bimbingan skripsi, serta selalu menghargai mahasiswanya.

3. Yanna Wari Harahap, SKM, M.P.H selaku ketua penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini dan memberikan masukan ataupun saran untuk penulis dalam penulisan skripsi.
4. Ahmad Safii Hasibuan, SKM, M.K.M selaku anggota penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi ini memberikan masukan ataupun saran untuk penulis dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program sarjana Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis.
6. dr. Rudi Iskandar, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan terimakasih telah memberi izin survey lokasi dan sambutan yang sangat baik untuk penulis.
7. Elida Handriani Batubara, SKM, M.K.M Selaku Kepala Puskesmas Batangtoru terimakasih atas sambutan yang sangat baik kepada penulis pada saat melakukan survey penelitian.
8. Khaerani Harahap selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Batangtoru penulis ucapkan banyak terimakasih atas izin penelitian serta sambutan yang hangat pada saat melakukan penelitian.
9. Kepada Orang Tua Penulis Sebagai Salah satu tanda Bakti, Rasa Hormat dan Rasa Terimakasih yang tiada terhingga Penulis persembahkan sebuah karya kecil ini kepada Ayahanda (Jhon Henry Simamora) sebagai panutan serta cinta pertamaku dan Ibunda (Sainannur Panggabean) sebagai pintu

surge serta belahan jiwaku, yang merupakan alasan terbesar penulis untuk tetap kuat dan juga percaya bahwa anak perempuan kalian ini dapat mencapai mimpi itu dan bukan sekedar angan saja tapi bisa menjadi kenyataan ketika kita mau berusaha untuk menggapainya. Beliau memang tidak sempat merasakan berada di bangku perkuliahan, namun mereka mampu memberikan yang terbaik kepada anak-anaknya, serta tidak pernah mengenal kata lelah. Terima kasih atas semua perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada anak perempuan kalian ini untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan, untuk Segala Do'a, Nasihat, dan dukungan kalian yang tak terhingga baik dalam bentuk materi maupun dukungan moril yang menguatkan penulis sehingga sampai ke titik sekarang ini semoga ayah serta ibunda diberikan umur yang panjang dan sehat selalu. Didunia ini tidak ada satupun yang bisa membayar kebaikan, cinta dan kasih dari Ayahanda dan Ibunda. Izinkan ini sebagai langkah awal penulis untuk membuat Ayah dan Ibu bangga serta bahagia karena penulis sadar, selama ini belum bisa memberikan Hal yang lebih dari pada ini.

10. Kepada Cinta Kasih Saudara kandungku, Abanganda Habibul Alamsyah Simamora S.P. yang telah menjadi teladan bagiku, Serta banyak memberikan ilmunya serta motivasi dan humor agar semangat dalam menggapai cita-cita dan mengikuti jejaknya dan pulang sebagai seorang sarjana yang berilmu, dan bermoral. Dan kepada Adik-adikku, Tuan Sumerham Simamora dan Syifah Anggraini Simamora Terimakasih atas dukungan emosional dan juga nasehat selama ini. Memberikan banyak

motivivasi untuk tetap semangat dalam menggapai cita-cita sehingga dapat menjadi panutan yang baik bagi adik – adikku. Tiada waktu yang paling berharga dalam hidupku selain menghabiskan waktu dengan kalian. Terima kasih telah hadir dihidupku, menjadi warna yang indah dalam setiap perjalanan hidup ini.

11. Terakhir terimakasih untuk diriku Della Yusra Simamora untuk segala kerja keras serta semangatnya sehingga tidak pernah terlintas kata untuk menyerah, Tetap memegang teguh kepercayaan yang sudah diberikan oleh ayahanda dan ibunda tercinta. Kamu kuat terimakasih telah bertahan sejauh ini serta mengendalikan diri dari tekanan apapun, selanjutnya mari gapai mimpi kita itu, Untuk apa bermimpi jika kamu tidak berjalan menggapainya, Jatuh berdiri lagi, gagal mencoba lagi, jatuh bangkit lagi, Never give up! Sampai Allah berkata “Waktunya Pulang”.

Kritik dan saran yang bersifat membangun peneliti harapkan guna perbaikan di masa mendatang. Mudah–mudahan Skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Padangsidempuan, 31 Januari 2025

Penulis

**PROGRAM STUDI  
ILMU KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**Laporan Penelitian, Januari 2025**

Della Yusra Simamora

Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA Negeri 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025

**ABSTRAK**

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah virus yang menyerang system kekebalan tubuh manusia terutama pada sel CD4+. AIDS merupakan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode analitik korelasi dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 251 siswa, dengan sampel sebanyak 71 siswa menggunakan metode random sampling. Analisa yang digunakan adalah uji Chi-square. Hasil uji menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS dengan p-value 0.523 > dari 0.05. Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan HIV/AIDS dengan lebih banyak mencari sumber informasi yang lebih akurat, lengkap dan tepat.

**Kata Kunci : HIV/AIDS, Pengetahuan, Sikap**

**Daftar Pustaka : 27 ( 2010 – 2024)**

**STUDY PROGRAM  
PUBLIC HEALTH SCIENCE UNDERGRADUATE PROGRAM AUFA  
ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN CITY**

**Research Report, January 2025**

Della Yusra Simamora

The Relationship between Knowledge and Attitude of HIV/AIDS prevention in adolescents at SMA Negeri 1 Batangtoru, South Tapanuli Regency in 2025

**ABSTRACT**

*Human immunodeficiency virus (HIV) is a virus that attacks the human immune system, especially CD4+ cells. AIDS is a symptom of a disease that arises due to a decrease in immunity caused by HIV infection. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitude towards HIV/AIDS prevention in adolescents at SMA Negeri 1 Batangtoru, South Tapanuli Regency in 2025. The type of research used was quantitative with an analytical correlation method with a cross-sectional design. The population in this study were all student of class at SMA N 1 Batangtoru, South Tapanuli Regency, totaling 251 students, with a sample of 71 students using the random sampling method. The analysis used was the Chi-square test. The test results showed that there was no relationship between knowledge and attitude towards HIV/AIDS prevention with a p-value of  $0.523 > 0.05$ . It is expected to maintain and improve knowledge and attitudes about HIV/AIDS prevention by seeking more sources of information that are more accurate, complete and precise.*

**Keywords:** HIV/AIDS, Knowledge, Attitude

**Bibliography:** 27 (2010 – 2024)



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYAAAN TIDAK PLAGIAT.....</b>	<b>iii</b>
<b>IDENTITAS PENULIS .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 HIV/AIDS.....	7
2.1.1 Defenisi .....	7
2.1.2 Gejala .....	7
2.1.3 Cara Penularan .....	8
2.1.4 Cara Pencegahan .....	9
2.2 Konsep Pengetahuan.....	9
2.2.1 Defenisi .....	9
2.2.2 Tingkat pengetahuan .....	10
2.2.3 Pengukuran pengetahuan .....	11
2.3 Konsep Sikap.....	12
2.3.1 Defenisi .....	12
2.3.2 Faktor faktor yang mempengaruhi sikap.....	12
2.3.3 Pengukuran sikap .....	14
2.4 Konsep Remaja.....	15
2.4.1 Defenisi Remaja .....	15
2.4.2 Karakteristik Remaja.....	15
2.4.3 Tahapan Perkembangan Remaja .....	17
2.5 Kerangka konsep .....	17
2.6 Hipotesis .....	18

<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>19</b>
3.1 Jenis Dan Desain Penelitian .....	19
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	19
3.2.1 Lokasi.....	19
3.2.2 Waktu penelitian .....	19
3.3 Populasi Dan Sampel.....	20
3.3.1 Populasi.....	20
3.3.2 Sampel.....	20
3.4 Etika Penelitian.....	22
3.5 Alat Pengumpulan Data.....	23
3.5.1 Instrumen Penelitian.....	23
3.5.2 Sumber Data.....	23
3.6 Prosedur pengumpulan Data.....	24
3.7 Defenisi Operasional .....	24
3.8 Rencana Analisa .....	25
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	27
4.2 Analisis Univariat .....	27
4.3 Analisis Bivariat .....	29
<b>BAB 5 PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
5.1 Karakteristik perolakuaku Responden.....	30
5.2 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja .....	33
<b>BAB 6 PENUTUP.....</b>	<b>35</b>
6.1 Kesimpulan.....	35
6.2 Saran .....	35

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Matriks Waktu Penelitian .....	20
Tabel 3.2 Ditribusi jumlah siswa kelas X.....	21
Tabel 3.3 distribusi jumlah sampel yang digunakan pada setiap kelas .....	21
Tabel 3.4 Defenisi Operasional .....	24
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Identitas Responden di SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun 2024.....	27
Tabel 4.2 distribusi frekuensi Perilaku Responden di SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun 2024.....	28
Tabel 4.3 Analisis Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMA 1 Batangtoru Tahun 2024.....	29

## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konsep .....	17
---------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Surat survey pendahuluan dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 2. Surat balasan survey pendahuluan dari tempat penelitian
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan
- Lampiran 4. Surat balasan izin penelitian dari tempat penelitian
- Lampiran 5. Lembar Permohonan dan Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 6. Kuesioner
- Lampiran 7. Master data
- Lampiran 8. Hasil Output Analisis Data
- Lampiran 9. Lembar konsultasi
- Lampiran 10. Dokumentasi

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Human immunodeficiency virus (HIV) adalah virus yang menyerang system kekebalan tubuh manusia terutama pada sel CD4+. Mempunyai tipe klinis yaitu sumber infeksi yang kronis, periode laten (pra infeksi) yang panjang, dan replikasi (pembentukan) virus yang persisten (terus-menerus). Sedangkan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) merupakan gejala penyakit yang timbul karena turunnya kekebalan tubuh yang disebabkan oleh infeksi HIV. (Sualisman et al., 2023)

HIV dan AIDS berasal dari benua Afrika merupakan suatu penyakit menular yang penyebarannya sangat cepat di seluruh dunia. Sampai saat ini belum ditemukan obat maupun vaksin yang mampu menanggulangi serta mengobati penyakit ini. Kerusakan organ secara progresif pada sistem kekebalan tubuh menyebabkan orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sangat rentan terkena bermacam penyakit. Virus ini ditularkan melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (membran mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV, seperti darah, air mani, cairan vagina, Penularan dapat terjadi melalui hubungan intim (vaginal, anal, ataupun oral), transfusi darah, jarum suntik yang terkontaminasi. Penyakit ini dapat dicegah dengan cara tidak menggunakan jarum suntik yang sama secara bergantian, tidak melakukan hubungan seks bebas, tidak melakukan tranfusi darah dengan ODHA, dan ibu bersalin dengan section caesaria serta ibu tidak menyusui langsung bayinya (Aisyah & Fitria, 2019)

HIV masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang utama, yang telah merenggut sekitar 42,3 juta jiwa hingga saat ini. Penularan masih berlangsung di semua negara di dunia. Jumlah penderita HIV/AIDS secara global berjumlah 39,9 juta di dunia pada akhir tahun 2023 dengan jumlah kematian yang berhubungan dengan HIV/AIDS berjumlah 630.000 jiwa (WHO, 2023). Infeksi HIV/AIDS dikalangan anak 0-14 tahun yaitu 1.370.000, dan infeksi dikalangan remaja 15- 19 tahun sendiri terdapat 1.010.000 pada tahun 2023 (WHO,2024).

Di Indonesia sendiri kasus infeksi HIV/AIDS diperkirakan 515.455 ODHA dari total tersebut, 454.732 kasus atau 88% sudah dikonfirmasi oleh penderitanya orang dengan HIV/AIDS (ODHA) (kemenkes RI, 2023). Berdasarkan kategori usia, pengidap HIV/AIDS mayoritas kelompok usia 25 – 49 tahun yakni sebesar 69,9% dari total kasus diatas. Kemudian kelompok usia 20 – 24 tahun sebesar 16,1%, diikuti oleh usia 50 tahun sebesar 7,7% dan Remaja 15- 19 tahun sebesar 3,4%.

Menurut badan pusat Statistika Provinsi Sumatera Utara (2022) ditemukan kasus baru pada HIV sebanyak 2008 orang dan tidak ditemukan kasus kumulatifnya, sedangkan pada AIDS di temukan kasus baru sebanyak 404 orang dan kasus kumulatifnya 4.758 orang. Sedangkan Di kabupaten tapanuli selatan sendiri ditemukan kasus baru HIV berjumlah 26 orang dan tidak di temukan kasus kumulatifnya, dan kasus baru pada AIDS 13 orang dan kasus kumulatifnya 26 orang (Bps,2022). Dikecamatan Batangtoru sendiri terdapat 3 kasus HIV/AIDS.

Remaja menurut UU Perlindungan Anak adalah seseorang yang berusia antara 10-18 tahun, dan merupakan kelompok penduduk Indonesia dengan jumlah

yang cukup besar (hampir 20% dari jumlah penduduk). Remaja merupakan kelompok usia 10 tahun sampai sebelum berusia 18 tahun (kemenkes 2023).

Masa remaja adalah usia yang sangat rentan terinfeksi virus HIV/AIDS dimana terdapat masa transisi dari masa kanak-kanak hingga dewasa yang meliputi perubahan fisik, rasa ingin tahu yang tinggi, perubahan fisiologis, dan emosional. Remaja merupakan kelompok beresiko untuk penularan HIV/AIDS, karena masa remaja adalah masa individu berada pada mobilitas sosial yang paling tinggi karena akan membuka peluang baginya untuk terpapar berbagai perubahan sosial, kultural, budaya, serta fisik maupun psikologis. Akibatnya remaja tersebut mempunyai kerentanan yang tinggi terhadap penularan berbagai jenis penyakit salah satunya HIV/AIDS. Faktor penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan tentang HIV/AIDS (SHELEMO, 2023)

Pengetahuan berperan penting dalam melakukan upaya pencegahan HIV/AIDS, karena pengetahuan yang luas akan membentuk sikap yang baik. Dimana sikap adalah reaksi terhadap objek dalam lingkungan tertentu sebagai khayalan setelah seseorang memiliki pengetahuan. Oleh karena itu, pengetahuan dan sikap menjadi dasar pembentukan akhlak dalam diri seseorang, artinya ada keharmonisan yang terjadi antara pengetahuan dan sikap (Ananda Ismail et al., 2022).

Sikap merupakan konsep paling penting dalam psikologi sosial yang membahas unsur sikap baik sebagai individu maupun kelompok. Banyak kajian yang dilakukan untuk merumuskan pengertian sikap, proses terbentuknya sikap, maupun perubahan. Banyak pula penelitian telah dilakukan terhadap sikap kaitannya dan perannya dalam pembentukan karakter dan sistem hubungan antar

kelompok serta pilihan-pilihan yang dilakukan berdasarkan lingkungan dan pengaruhnya terhadap perubahan (Kusumasari, 2015).

Upaya untuk mengurangi kejadian HIV/AIDS pada remaja sangat membutuhkan penanganan yang terintegrasi dan komprehensif. Salah satunya yaitu dengan memberikan edukasi kesehatan untuk membuka dan menambah wawasan tentang penyakit HIV/AIDS sehingga terbentuk pengetahuan yang Tinggi dan berdampak pada sikap remaja dan dapat menjadi hal yang baik untuk mencegah terjadinya HIV/AIDS.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Shadrina, 2023) Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden masuk dalam kategori tingkat pengetahuan terhadap HIV/AIDS yang masih rendah, yaitu sebesar 54,1%. Banyak remaja yang masih mempunyai stigma bahwa orang dapat terinfeksi HIV/AIDS melalui berbagi makanan dengan orang menderita HIV/AIDS (54,1%) dan mengira bahwa orang yang terlihat sehat pasti tidak terkena virus HIV/AIDS (21,3%). Stigma tersebut yang harus di luruskan kepada remaja dan juga diberikan penjelasan mengenai sumber penularan HIV/AIDS yang benar.

Berdasarkan hasil Penelitian lainnya oleh Yukke,dkk mengatakan terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di kabupaten Jember, dari hasil uji statistik dengan menggunakan Uji Chi Square. Didapatkan hasil p value = 0,001 ( $p < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di Jember.(Permata et al., 2024)

Penelitian lain yang dilakukan oleh Rupilu (2013) dengan judul “Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap tentang HIV/AIDS dengan Tindakan

Pencegahan HIV/AIDS pada Siswa SMA Negeri 1 Tual menunjukkan sikap merupakan hal yang berpengaruh terhadap tindakan pencegahan HIV/AIDS, sebagian besar sikap responden mempunyai pengaruh signifikan terhadap tindakan pencegahan HIV/AIDS. Hal ini dapat dilihat dari hasil signifikan  $p=0,000 < 0,05$ . Pengetahuan dan sikap merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku atau (overt behavior) tindakan seseorang (Fauziyah & Handayani, 2023).

Berdasarkan Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA N 1 Batangtoru kabupaten Tapanuli Selatan, bahwa disana belum pernah dilakukan penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS. Hasil studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan dengan metode wawancara pada 10 orang siswa didapatkan data bahwa 4 orang siswa mengetahui dan pernah mendengar istilah HIV/AIDS dan memiliki pengetahuan yang cukup mengenai sikap pencegahan HIV/AIDS dan 6 orang Lainnya Tidak Tau dan Tidak pernah mendengar Istilah HIV/AIDS dan memiliki pengetahuan yang kurang mengenai sikap pencegahan HIV/AIDS. Berdasarkan dari hasil wawancara diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tentang “Hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA N 1 Batangtoru kabupaten Tapanuli Selatan Pada Tahun 2025

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada remaja Di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten tapanuli Selatan Tahun 2025.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun Tujuan Khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Distribusi Frekuensi pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025
2. Untuk Mengetahui Distribusi Frekuensi Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025
3. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja Di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk menambah informasi kepada remaja, dan pihak sekolah terkait pengetahuan dan sikap pencegahan HIV/AIDS.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian Ini dihapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam meningkatkan promosi kesehatan khususnya pada pencegahan HIV/AIDS untuk Remaja.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 HIV/AIDS**

##### **2.1.1 Defenisi**

Human Immuno Deficiency Virus (HIV) merupakan suatu virus yang menyerang sel darah putih dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS) merupakan salah satu penyakit mematikan di dunia yang menjadi wabah internasional sejak pertama kehadirannya. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus Human Immunodeficiency Virus (HIV) yang menyerang sistem kekebalan tubuh (Ardiningtyas et al., 2023)

Hiv dapat menyebabkan penyakit Accuired Immuno Defisiensi Syndrome (AIDS) dengan cara menyerang sel darah putih sehingga dapat merusak system kekebalan tubuh (Sri Wahyuni et al., 2023). Acquired immune Deficiency Syndrome adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena menurunnya system kekebalan tubuh. Akibatnya maka orang tersebut sangat mudah terkena penyakit seperti TBC (tubercolois), kandidiasis radang kulit, paru, saluran pencernaan, otak dan kanker. Stadium AIDS sendiri membutuhkan pengobatan ARV (antiretroviral) untuk menurunkan jumlah HIV dalam Tubuh (Ardiningtyas et al., 2023)

##### **2.1.2 Gejala**

Menurut kemenkes, (2023) terdapat 3 fase perjalanan alamiah dan stadium infeksi HIV/AIDS:

1. Fase I : masa jendela (*window periode*)

Dimana tubuh sudah terinfeksi HIV namun pada pemeriksaan darah masih belum terdeteksi antibody Anti-HIV. Pada masa jendela biasanya berlangsung sekitar 2 minggu sampai 3 bulan sejak infeksi awal, dan sangat mudah menularkannya HIV pada orang lain: mengalami gejala seperti demam, nyeri tenggorokan, pembesaran kelenjar getah bening, ruam kulit, nyeri sendi, sakit kepala, disertai batuk disertai gejala flu pada umumnya yang bisa sembuh tanpa pengobatan.

2. Fase II : masa laten

Pada fase ini bisa muncul tanpa gejala dan gejala ringan. Tes darah menunjukkan hasil positif. Pada fase ini tetap dapat menularkan HIV pada orang lain. Masa tanpa gejala biasanya berlangsung selama 2-3 tahun; sedangkan masa gejala ringan dapat berlangsung selama 5-8 tahun, dan ditandai dengan radang kulit seperti ketombe, folikulitis yang hilang timbul walaupun sudah diobati.

3. Fase III : masa AIDS

Dimana terminal HIV dengan kekebalan tubuh telah menurun drastis sehingga mengakibatkan timbulnya berbagai infeksi oportunistik seperti peradangan berbagai mukosa, misalnya infeksi jamur dimulut, kerongkongan, dan paru-paru, dan organ lain diluar paru-paru. Sering juga ditemukan diare kronis dan penurunan berat badan yang berlebihan.

### **2.1.3 Cara Penularan**

Menurut WHO (2023) HIV dapat ditularkan melalui pertukaran cairan tubuh dari orang yang hidup dengan HIV, termasuk darah, air susu ibu, air mani,

dan cairan vagina. HIV juga dapat ditularkan ke anak selama kehamilan dan persalinan. Orang tidak dapat terinfeksi HIV melalui kontak sehari-hari seperti berciuman, berpelukan, berjabat tangan, atau berbagi barang pribadi, makanan, atau air.

#### **2.1.4 Cara Pencegahan**

Menurut Kemenkes (2020), untuk menghindari penularan HIV/AIDS dapat dilakukan beberapa pencegahan yang dikenal dengan konsep “ABCDE”, yaitu :

1. A (Abstinence), Absen seks atau tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah.
2. B (Be Faithful), Bersikap saling setia kepada satu pasangan dan tidak berganti-ganti pasangan.
3. C (Condom), Cegah penularan HIV/AIDS melalui hubungan seks dengan menggunakan kondom.
4. D (Drug No), Dilarang menggunakan narkoba dan zat adiktif lainnya.
5. E (Education), Edukasi diberikan sebagai salah satu pemberian informasi mengenai HIV itu sendiri serta tanda-tanda, pencegahan, dan pengobatannya.

### **2.2 Konsep Pengetahuan**

#### **2.2.1 Defenisi**

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil tahu dari manusia, yang sekadar

menjawab pertanyaan “what”, misalnya apa air, apa manusia, apa alam, dan sebagainya. Pengetahuan hanya dapat menjawab pertanyaan apa sesuatu itu. Pengetahuan merupakan respons mental seseorang dalam hubungannya objek tertentu yang disadari sebagai ‘ada’ atau terjadi. Pengetahuan dapat salah atau keliru, karena bila suatu pengetahuan ternyata salah atau keliru, tidak dapat dianggap sebagai pengetahuan. sehingga apa yang dianggap pengetahuan tersebut berubah statusnya menjadi keyakinan saja, (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh baik dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain, (Notoatmodjo, 2010)

### **2.2.2 Tingkat pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2010) Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. secara garis besarnya dibagi dalam " tingkat pengetahuan, yaitu :

1. Tahu (know) :

Diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu.

2. Memahami ( comprehension):

individu harus sudah bisa menjelaskan dan dapat menyebutkan contoh dan dapat menyimpulkan inti dari objek yang telah diketahui tersebut.

3. Aplikasi (application):

Individu mampu menggunakan materi atau objek yang sudah dipelajari sebelumnya pada situasi lainnya.

4. Analisis (analysis):

Individu harus mampu untuk menjabarkan dan menjelaskan materi atau objek dalam komponen-komponen yang masih memiliki keterikatan satu sama lain dari kata kerja, mengambarkan suatu bagan, membedakan dan memisahkan, serta mengelompokkan satu sama lain.

5. Sintesis (syintetic):

Kemamouan individu untuk menghubungkan atau meletakkan bagian-bagian dalam sebuah bwntuk yang baru atau menyusun formulasi baru yang berasal dari formulasi seblumnya seperti dapat menyusun, merencanakan, meringaksikan, dan menyesuaikan pada suatu teori.

6. Evaluais(evaluation):

Kemampuan individu dalam melakukan penilaian pada suatu materi atau objek.

### 2.2.3 Pengukuran pengetahuan

Menurut Arikunto (2013) bahwa pengukuran pengetahuan menggunakan pertanyaan yang dilakukan melalui wawancara ataupun kuesioner dengan skor 1 jika jawaban responden benar dan skor 0 jika jawaban responden salah, rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner yaitu:

$$persentase = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Arikunto (2013) menyatakan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi tiga berdasarkan nilai persentase yaitu:

1. Kurang: presentase <55% jika yang benar 1- 5 Soal
2. Cukup: presentase 56-75% jika yang benar 6 - 7 soal
3. Baik: presentase 76-100% jika yang benar 8 -10 soal

## **2.3 Konsep Sikap**

### **2.3.1 Defenisi**

Sikap adalah keadaan diri dalam manusia yang menggerakkan untuk bertindak atau berbuat dalam kegiatan sosial dengan perasaan tertentu di dalam menanggapi obyek situasi atau kondisi di lingkungan sekitarnya. Sikap merupakan suatu ekspresi seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya pada suatu obyek. Sikap memiliki arti pandangan atau suatu kecenderungan dalam mengekspresikan suatu hal baik benda ataupun orang dengan bentuk suka atau tidak suka. Sikap merupakan suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut (Azwar, 2012).

### **2.3.2 Faktor faktor yang mempengaruhi sikap**

faktor-faktor yang mempengaruhi sikap terhadap objek sikap menurut (Andriani, 2018) antara lain:

1. Pengalaman pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.

## 2. Kebudayaan

B.F. Skinner (dalam, Azwar 2005) menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk kepribadian seseorang. Kepribadian tidak lain daripada pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah reinforcement (penguatan, ganjaran) yang dimiliki. Pola reinforcement dari masyarakat untuk sikap dan perilaku tersebut, bukan untuk sikap dan perilaku yang lain.

## 3. Orang lain yang dianggap penting

Pada umumnya, individu bersikap konformis atau searah dengan sikap orang-orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

## 4. Media massa

Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam mempersepsikan dan menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu.

## 5. Lembaga pendidikan dan agama

Konsep moral dan ajaran dari lembaga pendidikan dan lembaga agama sangat menentukan sistem kepercayaan tidaklah mengherankan jika pada gilirannya konsep tersebut mempengaruhi sikap.

## 6. Faktor Emosional

Kadang kala, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego.

### 2.3.3 Pengukuran sikap

Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menilai pernyataan sikap seseorang. Pernyataan sikap mungkin berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap. Pernyataan ini disebut dengan pernyataan *favorable*. Sebaliknya pernyataan sikap mungkin pula berisi hal-hal negatif mengenai objek sikap atau disebut dengan *unfavorable* (Wawan, 2013)

Menurut Azwar (2012), pengukuran sikap masuk dalam skala likert untuk pernyataan positif diberi nilai yaitu :

Sangat Setuju	: Skor 5
Setuju	: Skor 4
Ragu –Ragu	: Skor 3
Tidak setuju	: Skor 2
Sangat Tidak setuju	: Skor 1

Untuk pernyataan negatif diberi skor nilai yaitu :

Sangat Setuju	: Skor 1
Setuju	: Skor 2
Ragu-ragu	: Skor 3
Tidak setuju	: Skor 4
Sangat Tidak setuju	: Skor 5

Dimana dikatakan sikapnya positif jika nilainya  $\geq$  median dan sikapnya negatif jika nilainya  $<$  median yang dibuktikan dengan rumus:

$$\frac{(\text{jumlah pertanyaan } \times \text{ skor tertinggi}) + (\text{jumlah pertanyaan } \times \text{ skor terendah})}{2}$$

Hasil penilaian digolongkan dua kategori:

1. Positif: nilai  $\geq$  50% median
2. Negatif: nilai  $<$  50% median

## **2.4 Konsep Remaja**

### **2.4.1 Defenisi Remaja**

Masa remaja adalah era dimana seseorang bertransisi dari masa kanak-kanak ke kedewasaan. Masa remaja kadang-kadang dianggap sebagai perpanjangan masa kanak-kanak sebelum dewasa. Masa remaja adalah masa gejolak jiwa, masa transisi atau berada di jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang bergantung pada masa dewasa. Secara biologis, remaja adalah individu yang berkembang saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Adapun secara psikologis, remaja adalah individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa. Sedangkan secara ekonomi remaja adalah masa terjadinya peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang lebih mandiri (Suryana et al., 2022)

### **2.4.2 Karakteristik Remaja**

Karakteristik perilaku dan pribadi yang dimiliki remaja terbagi menjadi 2 kelompok yaitu pada remaja awal (11-15 tahun), dan pada remaja akhir (15-20 tahun), adapun karakteristiknya sebagai berikut:

1. Fisik, laju pertumbuhan dan perkembangan remaja secara umum berlangsung pesat, baik dari proporsi ukuran tinggi, berat badan, dan terkadang kurang seimbangan serta munculnya ciri - ciri sekunder.
2. Psikomotor, terlihat pada gerak – gerak yang tampak canggung dan kurang terkontrol serta aktif pada berbagai jenis cabang permainan
3. Bahasa, mulai berkembangnya penguasaan bahasa sandi dan mulai tertarik untuk mempelajari bahasa asing, menyukai literature yang bbernafaskan dan mengandung segi erotic, estetik, dan fantastic.
4. Social, memiliki keinginan untuk menyendiri dan bergaul dengan banyak teman tetapi sifatnya hanya sementara, serta adanya ketergantungan yang kuat pada kelompok usia sebaya disertai dengan semangat penyesuaian yang tinggi
5. Perilaku kognitif, terjadi perubahan pada:
  - 1) Proses berfikir, mampu dalam mengoperasikan kaidah – kaidah logika formal seperti asosiasi, diferensiasi, komparasi, kausalitas, yang sifatnya abstrak, walaupun relative terbatas.
  - 2) Keahlian dasar intelektual dan menjalani laju perkembangan yang pesat.
  - 3) Keahlian dasar khusus (bakat) dan mulai menunjukkan kecenderungan – kecenderungan pada sesuatu yang lebih jelas.
6. Moralitas, adanya kebingungan antara keinginan untuk bebas dari larangan orang tuaserta kebutuhan dari orang tua,sikap berfikir yang kritis.
7. Perilaku keagamaan, masih dalam proses mencari dan mencoba menemukan pegangan hidup

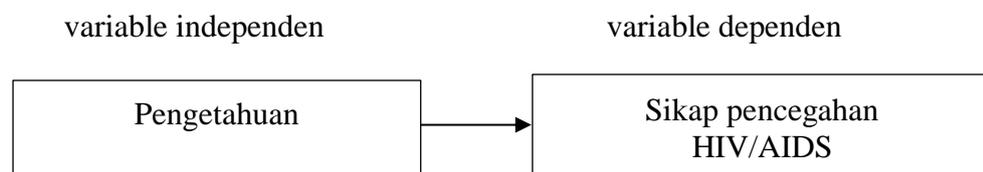
8. Kepribadian, meliputi lima kebutuhan fisiologis yaitu rasa aman, kasih sayang, harga diri, dan aktualisasi diri yang menunjukkan kecenderungan arah sikap mulai (teoritis, ekonomis, estetis, social, politis, serta religius).

### 2.4.3 Tahapan Perkembangan Remaja

Pada proses penyesuaian diri menuju fase dewasa, perkembangan remaja dibagi menjadi 3 (Hamidah & Rizal, 2022), yaitu:

1. Remaja awal (early adolescent) 11-14 tahun pada tahap ini remaja sedang mengalami kebingungan pada perubahan yang terjadi pada dirinya. Mulai tertarik pada lawan jenis, dan terangsang secara erotis.
2. Remaja madya (middle adolescent) 15-17 tahun pada tahap ini remaja cenderung memburuhkan banyak teman yang disebut “narsistic” mencintai diri sendiri.
3. Remaja akhir (late adolescent) 18-21 tahun pada tahap ini remaja memiliki minat yang semakin tinggi pada fungsi intelektual dan memiliki ego yang tinggi untuk mencari kesempatan dalam pengalaman yang baru serta mulai terbentuk identitas seksual yang paten dan terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri dan membuat tumbuhnya dinding memisahkan diri pribadi dengan masyarakat umum.

### 2.5 Kerangka konsep



**Skema 2.1 kerangka konsep**

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan sementara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Ada Hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada Remaja kelas X di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

2. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

Tidak Ada Hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Kelas X di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode analitik korelasi dengan desain cross sectional. Sudaryono (2014:67) mengemukakan bahwa: “Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang sering digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Korelasi diartikan sebagai hubungan. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Desain cross sectional yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA N 1 Batangtoru ini karena Dikecamatan Batangtoru Terdapat 3 kasus HIV/AIDS pada tahun 2023-2024 dan Belum pernah dilakukannya penelitian di sekolah tersebut terkait Hubungan Pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja.

##### **3.2.2 Waktu penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan dari Bulan juli sampai Januari tahun 2025 dengan susunan mulai dari pengajuan judul, penyusunan skripsi, dan ujian skripsi.

Tabel 3.1 Matriks Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu					
	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Pengajuan Judul	■					
Permohonan Izin	■					
Pembuatan Proposal	■					
Seminar Proposal	■					
Penelitian		■	■	■	■	
Pengumpulan Data					■	
Pengolahan Data					■	
Pembuatan Hasil						■
Seminar Skripsi						■

### 3.3 Populasi Dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang berjumlah 251 siswa di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian objek yang diambil dari jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Ummah, 2019). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 71 sample, Besar sampel dari penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin (Natoadmodjo, 2010) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Penyelesaian:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 (0,01)}$$

$$s = \frac{251}{3,51}$$

$$n = 71$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Toleransi kesalahan

Berdasarkan perhitungan diatas jumlah sampel yang diperlukan pada penelitian ini yaitu sebesar 71 sampel.

**Tabel 3.2** Distribusi jumlah siswa kelas X

kelas	Jumlah siswa perkelas
X1	36 Siswa
X2	36 siswa
X3	36 siswa
X4	37 siswa
X5	36 siswa
X6	36 siswa
X7	34 siswa

Peneliti menghitung jumlah sampel di kelas menggunakan Rumus (Swarjana,2015) yaitu:

$$\frac{\text{jumlah sampel perkelas}}{\text{populasi}} \times \text{sampel}$$

**Tabel 3.3** distribusi jumlah sampel yang digunakan pada setiap kelas

Kelas	Jumlah siswa	Perhitungan sampel untuk perkelas	Jumlah sampel perkelas
X1	36	36/251x71	10
X2	36	36/251x71	10
X3	36	36/251x71	10
X4	37	37/251x71	11
X5	36	36/251x71	10
X6	36	36/251x71	10
X7	34	34/251x71	10

Setelah didapatkan jumlah sampel di setiap kelasnya selanjutnya peneliti menggunakan simple random sampling untuk menentukan sampel di setiap kelas. Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dengan secara mengacak tanpa memperhatikan strata.

### **3.4 Etika Penelitian**

Etika penelitian yaitu hak obyek penelitian lainnya harus dilindungi. Setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik (Haryani & Setyobroto, 2022)

Adapun 3 prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Respect for persons (other)

Hal ini bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (self determination) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan (vulnerable) dari penyalahgunaan (harm and abuse).

2. Beneficence and Non Maleficence

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal.

3. Prinsip etika keadilan (Justice)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (equitable).

### **3.5 Alat Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah lembar kusioner yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang pengetahuan pencegahan dan 10 pertanyaan tentang sikap pencegahan HIV/AIDS yang di adopsi dari penelitian Ayu Ashari,(2020) yang sudah dimodifikasi. Dan telah dilakukan uji Validitas dan reliabilitas. Nilai hasil uji validitas didapatkan  $r$  hitung  $> r$  tabel sehingga dinyatakan valid. Nilai uji realibilitas pada pertanyaan pengetahuan yaitu 0.907 dan nilai uji reabilitas pada pernyataan sikap yaitu 0.953 dengan hasil  $>0,70$  maka menunjukkan bahwa daftar pertanyaan pada kuesioner valid dan reliable. Dengan metode observasi lapangan dan dengan cara pengumpulan data melalui wawancara kepada siswa kelas X di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

#### **3.5.2 Sumber Data**

##### **1. Data primer**

Data primer ialah data yang diperlukan dalam penellitian ini, diperoleh langsung dari responden, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara secara langsung dan kemudian mengisi lembar kuesioner tentang pengetahuan dan Sikap Pencegahan HIV/AIDS. Dalam penelitian ini memiliki sampel sebanyak 71 orang.

##### **2. Data sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui Kepala Puskesmas Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

### 3.6 Prosedur pengumpulan Data

1. Peneliti Meminta surat ijin survey pendahuluan
2. Peneliti Memberikan surat ijin kepada kepala sekolah SMA N 1 Batangtoru
3. Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan menjadi responden / *Informant consent*.
4. Peneliti membagikan kusioner dan mendampingi remaja kelas X sebagai responden di SMA N 1 batangtoru mengenai pengetahuan terhadap sikap pencegahan HIV/AIDS
5. Melakukan entri data
6. Analisa Data

### 3.7 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur suatu variable untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

**Tabel 3.4 Defenisi Operasional**

No	variabel	DO	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
<b>A. Varabel Independen</b>					
1.	pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden dengan menjawab pertanyaan tentang HIV/AIDS.	kusioner	ordinal	1. Kurang (<56%) 2. Cukup (56 - 75%) 3. Baik (76 - 100%)
<b>B. Dependen</b>					
2.	Sikap pencegahan HIV/AIDS	Sikap yang dimiliki responden mengenai pencegahan HIV/AIDS	kusioner	ordinal	1. negatif (nilai $\leq$ 50% median) 2. Positif (nilai $\geq$ 50% median)

### 3.8 Rencana Analisa

#### 3.8.1 Pengolahan data

Teknik analisis data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya (Wiratna, 2014) :

1. Memeriksa (*editing*)

Proses meneliti hasil kuesioner yang diperoleh atau dikumpulkan perlu disunting terlebih dahulu. Meneliti hasil apakah ada responden yang tidak lengkap, tidak komplit, atau masih ada yang kurang, menyunting isi kuesioner apakah ada yang tidak lengkap.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*. *Coding* yaitu pemberian kode pada data berskala nominal dan ordinal. Kodenya berbentuk angka, numerik, nomor bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer. Dalam penelitian ini semua variabel menggunakan skala ordinal.

3. *Tabulating*

Membuat tabel uji validitas pengetahuan dan sikap serta membuat tabel hasil penelitian pengetahuan dan sikap berdasarkan jawaban dari responden ke dalam komputer.

4. Memasukkan Data (*Entry Data*)

Jawaban hasil kuesioner pengetahuan dan sikap dari responden yang berbentuk kode dimasukkan kedalam computer.

### 3.8.2 Analisa Data

#### 1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi, frekuensi dari masing-masing variable penelitian mengenai pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan dan Analisa dilakukan dengan menggunakan software SPSS.

#### 2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk membandingkan dua variable pada satu waktu dan untuk memahami dan mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan dengan menggunakan Uji Chi Square pada tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,5$ ). Uji Chi Square adalah uji yang mencari tentang Hubungan antara dua buah variable yang bersaka nominal atau ordinal yang dapat dihitung frekuensinya dapat dilihat dengan membandingkan p value dengan tingkat kesalahan alpha sebesar  $p < 0,05$ . adapun syarat Uji Chi Square adalah tidak terdapat nilai expected count kurang dari 5 sebanyak 20% atau lebih. Apabila nilai  $p < 0,05$  maka hipotesis diterima berarti adanya hubungan signifikan antara kedua variable, dan apabila nilai  $p > 0,05$  maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada hubungan signifikan antara kedua variable. Analisa dilakukan menggunakan software SPSS.

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Batangtoru berdiri pada tahun 1983 adalah satu-satunya SMA yang berada di Kec. Batangtoru, yang berlokasi di Aek Pining, Kec. Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dengan kode pos 22738

Secara geografis SMA Negeri 1 batangtoru berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan PTPN III batangtoru
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Desa Napa Btangtoru
- Sebelah Barat : berbatasan Dengan kelurahan Aek Pining Lorong II
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan wilayah tambang emas martabe batangtoru

#### 4.2 Analisis Univariat

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Identitas Responden di SMA Negeri 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025**

<b>Identitas Responden</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Umur (Tahun)</b>		
14	2	2.8
15	9	12.7
16	56	78.9
17	4	5.6
Jumlah	71	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	39	54.9
perempuan	32	45.1
Jumlah	71	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa Identitas responden di SMA Negeri 1 Batangtoru Tahun 2025, Berdasarkan umur mayoritas 16 tahun sebanyak 56 orang (78.9%) dan minoritas 14 tahun sebanyak 2 orang (2.8%).berdasarkan Jenis

kelamin mayoritas laki – laki sebanyak 39 orang (54.9%) dan minoritas perempuan sebanyak 32 orang (45.1%).

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Perilaku Responden di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanulu Selatan Tahun 2025**

<b>Perilaku Responden</b>	<b>n</b>	<b>%</b>
<b>Apakah pernah mendengar HIV/AIDS?</b>		
Ya	71	100
<b>Sumber Informasi</b>		
Media massa	18	25.4
Sosial media	37	52.1
Teman	9	12.7
Guru	7	9.9
Jumlah	71	100
<b>Pengetahuan HIV/AIDS</b>		
Kurang	21	29.6
Cukup	34	47.9
Baik	16	22.5
Jumlah	71	100
<b>Sikap Pencegahan</b>		
Negatif	31	43.7
Positif	40	56.3
Jumlah	71	100

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui yang pernah mendengar Apa itu HIV/AIDS sebanyak 71 responden (100%), dengan sumber informasi mayoritas dari sosial media sebanyak 37 responden (52.1%) dan minoritas dari guru sebanyak 7 responden (9.9%). Berdasarkan distribusi frekuensi variable pengetahuan dapat dilihat bahwa mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 34 responden (47.9%) dan minoritas berpengetahuan baik 16 responden (22.5%). Dan berdasarkan distribusi frekuensi variable sikap dapat dilihat mayoritas yang memiliki sikap pencegahan positif sebanyak 40 responden (56.3%) dan minoritas sikap pencegahan negatif sebanyak 31 responden (43.7%).

### 4.3 Analisis Bivariat

**Tabel 4.3 Analisis Hubungan Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025**

Pengetahuan	Sikap				Total		p-value
	Negatif		Positif		F	%	
	F	%	F	%			
Kurang	10	14.1%	11	15.5%	21	29.6%	0.523
Cukup	16	22.5%	18	25.4%	34	47.9%	
Baik	5	7.0%	11	15.5%	16	22.5%	
Jumlah	31	43.7%	40	56.3%	71	100%	

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang dan sikap negatif sebanyak 10 responden (14.1%). Dan Responden yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki sikap positif sebanyak 11 responden (22.5%).

Dari hasil uji chi-square diperoleh p value  $0.523 > \alpha = 0.05$  hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Batangtoru.

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Karakteristik perolakuaku Responden**

##### **5.1.1 Gambaran Pengetahuan tentang HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA negeri 1 Batangtoru Tahun 2025 diketahui mayoritas yang pernah mendengar Apa itu HIV/AIDS sebanyak 71 responden (100%). Hal ini menunjukkan bahwa semua responden sudah mengetahui HIV/AIDS secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA negeri 1 Batangtoru Tahun 2025 diketahui mayoritas mendapatkan sumber informasi dari sosial media sebanyak 37 responden (52.1%) dan minoritas dari guru sebanyak 7 responden (9.9%). Seiring dengan perkembangannya, media massa dengan dukungan internet mampu melahirkan suatu jaringan baru yang biasa dikenal dengan sebutan media sosial. informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat dan terbuka di media sosial dengan mudah dapat menyebarkan berbagai hal dari mulai aktifitas pribadi, keluarga, bisnis, politik dan kesehatan ataupun mencurahkan permasalahan yang sedang dihadapi dalam media sosial. (Rohmiyati, 2018).

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan di SMA negeri 1 Batangtoru Tahun 2025 diketahui bahwa mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 34 responden (47.9%) dan minoritas berpengetahuan baik 16 responden (22.5%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nugrahawati, 2019) menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan tentang HIV/AIDS pada Kategori cukup sebesar 39 responden (66,1%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 batangtoru menurut jenis kelamin laki – laki berjumlah 39 siswa mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 18 (18,7%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 10 (11.5%). menurut jenis kelamin perempuan berjumlah 32 siswa mayoritas berpengetahuan cukup sebanyak 16 (15.3%), dan minoritas berpengetahuan Baik sebanyak 5 (7.2%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA N 1 batangtoru mayoritas pertanyaan yang paling banyak dijawab dan diketahui oleh para siswa mengenai HIV adalah singkatan dari immunodeficiency virus sebanyak 67 (94.4%) dan minoritas tidak mengetahui dampak dari HIV dapat merusak system kekebalan tubuh sehingga daya tahan penderita AIDS akan menurun sebanyak 24 (33.8%). Sebagian besar Responden juga sudah mengetahui bahwa jarum suntik yang dipakai oleh pecandu narkoba dapat menjadi sebuah media penularan HIV pada pecandu lainnya sebanyak 37 (52.1%), orang yang beresiko tinggi tertular HIV/AIDS Yaitu adalah kelompok yang sering bergonta ganti pasangan sebanyak 50 (70.4%), responden juga banyak menjawab bahwa HIV/AIDS tidak hanya dapat menular akibat dari berhubungan Seks saja sebanyak 43 (60.6%).

Secara teori, pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku atau tindakan seseorang (overt behavior) (Notoatmodjo, 2010). Apabila perubahan perilaku didasari dengan pengetahuan yang baik maka akan menyebabkan langgengnya perilaku (long lasting) (Notoatmodjo, 2012). Teori tersebut mengandung makna apabila perilaku seseorang tidak didasari dengan pengetahuan dan kesadaran, maka kemungkinan bisa mendorong terciptanya perilaku yang tidak berlangsung lama.

### **5.1.2 Gambaran Sikap tentang HIV/AIDS Pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025**

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan di SMA negeri 1 Batangtoru Tahun 2025 diketahui bahwa mayoritas sikap pencegahan positif sebanyak 40 responden (56.3%) dan minoritas sikap pencegahan negatif sebanyak 31 responden (43.7%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Plantika, 2019) dengan judul hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMK X kecamatan Ungaran Barat sebagian besar responden 49 (54.4%) memiliki sikap positif terhadap pencegahan HIV/AIDS.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Di SMA N 1 Batangtoru tahun 2025 menurut jenis kelamin laki – laki berjumlah 39 siswa mayoritas memiliki sikap positif sebanyak 22 (22.0%) dan minoritas memiliki sikap negatif sebanyak 17 (17.0 %). menurut jenis kelamin perempuan berjumlah 32 siswa mayoritas memiliki sikap positif 18 ( 18.0%) dan minoritas memiliki sikap negatif sebanyak 14 (14.0%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Di SMA N 1 Batangtoru tahun 2025 responden sudah mengetahui cara pencegahan HIV/AIDS Yaitu menghindari penggunaan jarum suntik, mengidari tranfusi darah yang beresiko HIV/AIDS, dan responden sudah memiliki sikap positif dan setuju bahwa mengikuti kegiatan penyuluhan tentang penyakit HIV/AIDS dapat mencegeah penularan HIV/AIDS sebanyak 42 (59.2%).

Secara teori menurut (Azwar, 2010) juga mendukung hasil penelitian ini dimana pendidikan merupakan sebagai suatu sistem yang mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan dasar konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, antara garis pemisah sesuatu yang baik dan

buruk antara sesuatu yang boleh dilakukan karena ada beberapa faktor yang memengaruhi sikap dalam pencegahan HIV/AIDS seperti kepercayaan, dan emosional (perasaan), hal tersebut dapat menyebabkan pembentukan sikap terhadap diri seseorang. Kepercayaan muncul karena kurang atau tidak adanya informasi yang benar mengenai suatu objek yang dihadapi khususnya mengenai masalah pencegahan HIV/AIDS.

### **5.1.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025**

Berdasarkan Penelitian Yang Telah Dilakukan Di SMA Negeri 1 Batangtoru Menunjukkan bahwa tidak ada Hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Batangtoru. Dari hasil Uji Chi-square didapatkan p-value 0.523 bahwa sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan kurang dan sikap negatif sebanyak 10 responden (14.1%). Dan Responden yang memiliki pengetahuan baik dan memiliki sikap positif sebanyak 11 responden (22.5%).

Hal ini sejalan dengan penelitian (Plantika, 2019) Hasil uji Chi Square di peroleh p-value  $0,196 > \alpha 0.05$ , hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja. Dimana pengetahuan tidak selalu membentuk sikap seseorang karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap dalam pencegahan HIV/AIDS seperti kepercayaan, pengaruh orang yang dianggap penting dan emosional, hal ini dapat membentuk sikap dalam diri seseorang. Juga disertai kurang atau tidak adanya informasi yang benar mengenai suatu objek yang dihadapi khususnya masalah pencegahan HIV/AIDS di kalangan remaja.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian lainnya (Anggi Sri Mulyani Rukmana & Ieva Baniasih Akbar, 2022) dengan judul Hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan terhadap HIV/AIDS pada siswa – siswi SMAN X, yang mengatakan Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p=0,828$  yang artinya tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan terhadap HIV/AIDS di kalangan siswa-siswi SMAN X tahun ajaran 2020–2021.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ardiningtyas et al., 2023) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di Kota Manado, yang menggunakan uji korelasi spearman dengan taraf kesalahan sebesar 5% (0,05) maka diperoleh hasil perhitungan  $t = (6,36)$ . Kemudian  $t$  hitung tersebut dibandingkan dengan  $t$  tabel, dan didapatkan  $t$  hitung  $6,27 > t$  tabel  $1,996$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di Kota Manado.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan Tujuan Umum dan Tujuan Khusus yang telah di bahas pada bab sebelumnya mengenai hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 21 responden (29.6%), cukup sebanyak 34 responden (49.3%) dan Baik responden (22.5%).
2. Responden yang memiliki sikap pencegahan negative sebanyak 31 resaponden (43.7%) dan sikap pencegahan Positif sebanyak 40 responden (56.3%).
3. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di SMA Negeri 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025 Dengan p- value  $0.523 > 0.05$

#### **6.2 Saran**

##### **1. Bagi Pihak Sekolah**

Bagi Pihak sekolah di harapkan agar dapat bekerjasama dengan pihak puskesmas untuk melakukan penyuluhan dan edukasi mengenai pencegahan HIV/AIDS kepada para siswa dan guru diharapkan agar lebih meningkatkan kembali cara penyampaian materi tentang pencegahan HIV/AIDS kepada para siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2. Bagi Siswa**

Bagi Siswa diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pencegahan HIV/AIDS dengan lebih banyak mencari berbagai sumber informasi yang lebih akurat, lengkap dan tepat.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti faktor- faktor yang dapat memengaruhi pengetahuan kurang dan sikap positif pada penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Fitria, A. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang HIV/AIDS. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2(1), 1.
- Ananda Ismail, I., Febriyanti, A., Alif, D., Namira, A., Wicaksono, S., Nadeak, R. S., Ramadhan, T. D., Yusral, A., & Ardhana, W. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan HIV / AIDS pada Remaja. *International Journal of Academic Health and Medical Research*, 6(5), 46–51. [www.ijeais.org/ijahmr](http://www.ijeais.org/ijahmr)
- Andriani, M. (2018). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Kelas XI Di SMAN 14 Konawe Selatan Sulawesi Tenggara Tahun 2018*. [http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/497/1/pdf\\_opt.pdf](http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/497/1/pdf_opt.pdf)
- Anggi Sri Mulyani Rukmana, & Ieva Baniasih Akbar. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan terhadap HIV/AIDS pada Siswa-Siswi SMAN X. *Jurnal Riset Kedokteran*, 46–50. <https://doi.org/10.29313/jrk.vi.876>
- Ardiningtyas, L., Atikah, S., & Ati, E. P. (2023). Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/IADS Pada Remaja Di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(4), 1–11. <https://doi.org/10.55606/termometer.v1i4.2288>
- Azwar. (2012). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- BPS Sumatera Utara. (2023). Diakses pada 2 agustus 2024 Melalui Website [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Azwar, S. (2007). *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*.
- Fauziyah, N., & Handayani, F. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan HIV-AIDS pada siswa SMK di Sumedang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, 5(1), 32–38. <https://doi.org/10.31962/jiitr.v5i1.144>
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i2.384>
- Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). Modul Etika Penelitian. In *Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I*.
- Kusumasari, R. N. (2015). Lingkungan Sosial dalam Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, II(1), 32–38.

<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jika/article/view/200>

- Natoadmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*, 200, 26–35.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. *Jakarta: Rineka Cipta*, 193.
- Nugrahawati, R. E. P. C. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan HIV/AIDS Di SMA Negeri 2 Sleman Tahun 2018. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta*, 3(2), 60–67.
- Permata, Y. N., Sriwiyati, K., & Rahma, R. M. (2024). Hubungan tingkat pengetahuan HIV/AIDS dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMA Negeri 1 Kota Cirebon. *Journal of Nursing Practice and Education*, 4(2), 314–318. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v4i2.1092>
- Plantika, W. (2019). *HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HIV/AIDS DENGAN SIKAP TERHADAP PENCEGAHAN PADA REMAJA DI SMK X UNGARAN TAHUN 2019*. Universitas Ngudi Waluyo.
- Rohmiyati, Y. (2018). Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media. *Anuva*, 2(1), 29. <https://doi.org/10.14710/anuva.2.1.29-42>
- Shadrina, A. (2023). Hubungan Pengetahuan , Sikap , Dengan Perilaku Pencegahan Hiv / Aids Usia Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sma An-Nurmaniyah Kota Tangerang Tahun 2022 Disusun Oleh Almas Shadrina. *Skripsi; Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Sri Wahyuni, N. W., Negara, I. M. K., & Putra, I. B. A. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang HIV/AIDS Dengan Minat Ibu Hamil Melakukan Voluntary Counselling And Testing (VCT) Di Puskesmas Ubud II. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 7(1), 21–27. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v7i1.441>
- Sualisman, D., Zen, D. N., & ... (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Pencegahan HIV AIDS di Wilayah Kerja Puskesmas Imbanagara Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 5(2). <https://jurnal.unigal.ac.id/JKG/article/view/11728>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>

Wawan. (2013). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Cetakan (Dewi (Ed.); II).

WHO. (2024). HIV dan AIDS. Diakses pada 2 Agustus 2024 Melalui website [www.who.int](http://www.who.int)

Wiratna (Ed.). (2014). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.

## Lampiran1. surat survey pendahuluan dari universitas Aufa Royhan



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KP/1/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 696/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024 Padangsidempuan, 1 Agustus 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala SMA N 1 Batangtoru  
Di

### Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Della Yusra Simamora  
NIM : 21030007

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di SMA N 1 Batangtoru untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA N 1 Batangtoru".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDIMPUAN  
**FAKULTAS KESEHATAN**

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: afa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 696/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024 Padangsidempuan, 22 Agustus 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Kesehatan Tapanuli Selatan  
Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Della Yusra Simamora

NIM : 21030007

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Survey Pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Batang Toru untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arini Hidayah, SKM, M.Kes  
NIDN. 0118108703

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Batang Toru

## Lampiran 2. surat balasan survey pendahuluan

	<b>PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b> <b>SMA NEGERI 1 BATANGTORU</b> Jl. Sibolga Aek Pining Batangtoru Tapanuli Selatan Telp. ☎ 0634-370271, E-mail. <a href="mailto:smansabatangtoru@gmail.com">smansabatangtoru@gmail.com</a> Website : <a href="http://sman1batangtoru.sch.id">sman1batangtoru.sch.id</a>
Nomor : 420/577/SMAN.01/VIII/2024	Kepada Yth,
Lampiran : 1 Lembar	Bapak/ Ibu Pimpinan
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Survey Pendahuluan	Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan di_
	<u>Tempat</u>
<p>Dengan Hormat, Berdasarkan surat permohonan dari Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan No : 696/FKES/UNAR/I/PM/VIII/2024 Perihal permohonan izin melaksanakan Survey Pendahuluan pada tanggal 01 Agustus 2024, Maka dengan ini kami menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Survey di SMA Negeri 1 Batangtoru atas nama ;</p>	
Nama : Della Yusra Simamora	
NIM : 21030007	
Prodi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana	
Alamat : Aek Horsik Dusun II	
Dengan Judul Skripsi : Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Batangtoru.	
Demikianlah Surat Balasan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.	
<p>Batangtoru, 21 Agustus 2024 REKAMATI SMAN 1 BATANGTORU  <b>KHAERANI HARAHAP, S.Pd</b> D/ Pembina IV/a NIP. 197008211994032004</p>	



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
**DINAS KESEHATAN DAERAH**

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan Sipirok  
Kode Pos 22742 Telepon (0634) 4345033 Faks. ( )  
E-mail : dinkestapanuliselatan@gmail.com Website : www.tapselkab.go.id

Sipirok, 27-09-2024

Nomor : 070/8700/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Kesehatan  
Universitas Aupa Royhan  
di -  
Tempat

Sehubungan dengan surat permohonan dari Universitas Aupa Royhan Kota Padangsidimpuan nomor : 696/FKES/UNAR/1/PM/VIII/2024 tanggal 22 Agustus 2024 perihal Izin Survey Pendahuluan.

Dengan ini diberikan izin kepada :

Nama : Della Yusra Simamora  
NIM : 21030007  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Untuk melakukan survey pendahuluan di Puskesmas Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan dengan judul Skripsi " Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru".

Dalam hal pelaksanaan survey tersebut diatas, hal-hal yang merupakan bagian dari kegiatan agar dilakukan sesuai batas-batas kewenangan yang diberikan menurut peraturan yang berlaku pada Pemerintahan dan Pendidikan.

Setelah selesai melaksanakan kegiatan tersebut, wajib memberikan laporan hasil penelitian atau survey 1 (satu) set kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demikian disampaikan untuk dapat diperhatikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

KEPALA DINAS KESEHATAN DAERAH  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN



dr. RUDIISKANDAR, M.Kes  
PEMBINA TK. I  
NIP. 197906262010011004



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN  
DINAS KESEHATAN TAPANULI SELATAN  
UPT PUSKESMAS BATANGTORU  
JL : MERDEKA BARAT Kel. AEK PINING, Kode Pos 22738  
Email : batangtorupuskesmas@gmail.com



Nomor : 800/2106/ADM Pusk/XI/2024 Kepada Yth :  
Lamp : - Bapak/Ibu Dekan  
Sifat : Penting Universitas Aufa Royhan  
Perihal : Izin Survey Pendahuluan di-  
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor : 070/8708/2024 Tanggal 27 September 2024 perihal Izin Survey Pendahuluan atas nama :

Nama : Della Yusra Simamora  
NIM : 21030007  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana  
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru

Sehubungan dengan perihal tersebut, dengan ini dapat diberikan izin kepada mahasiswi tersebut diatas untuk melakukan penelitian di UPT Puskesmas Batangtoru, Kecamatan Batangtoru, Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam melakukan kegiatan tersebut, agar dilakukan sesuai dengan batas – batas kewenangan yang diberikan menurut peraturan yang berlaku pada Pemerintah dan Pendidikan.

Setelah selesai melaksanakan penelitian tersebut, wajib memberikan laporan hasil penelitian atau survey 1 ( satu ) set kepada Kepala UPT Puskesmas Batangtoru Kecamatan Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan.

Demikian surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Batangtoru, 22 November 2024  
Kepala Puskesmas Batangtoru

Hj. Elida Handriani Batubara, SKM.M.Kes  
NIP.1970103019991032001

### Lampiran 3. Surat izin Penelitian Dari Universitas Aufa Royhan



UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN

## FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019  
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batunadua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.  
Telp.(0634) 7366507 Fax. (0634) 22684  
e-mail: aufa.royhan@yahoo.com http://: unar.ac.id

Nomor : 1033/FKES/UNAR/E/PM/XII/2024 Padangsidempuan, 5 Desember 2024  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala SMA N 1 Batangtoru  
Di

#### Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Della Yusra Simamora  
NIM : 21030007

Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana

Diberikan Izin Penelitian di SMA N 1 Batangtoru untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.

Dekan

Arini Hidayah, SKM, M.Kes  
NUPTK. 8350765666230243

**Lampiran 4. Surat balasan izin penelitian dari tempat penelitian**

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 BATANGTORU**  
Jl. Sibolga Aek Pining Batangtoru Tapanuli Selatan Telp. ☎ 0634-370271,  
E-mail. [smansabatangtoru@gmail.com](mailto:smansabatangtoru@gmail.com) Website :[sman1batangtoru.sch.id](http://sman1batangtoru.sch.id)

---

Nomor	: 420/035/SMAN.01/I/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: 1 Lembar	Bapak/ Ibu Pimpinan
Perihal	: Surat Balasan Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian	Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan di_
		<u>Tempat</u>

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan dari Universitas Aufa Royhan Kota Padangsidempuan No : 1033/FKES/UNAR/E/PM/XII/2024 Perihal permohonan izin melaksanakan Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 08 Januari 2025, Maka dengan ini kami menerima mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Batangtoru atas nama ;

Nama	: <b>Della Yusra Simamora</b>
NPM	: <b>21030007</b>
Prodi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Alamat	: Aek Horsik Dusun II
Dengan Judul Skripsi	: “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja di SMA N 1 Batangtoru”.

Demikianlah Surat Balasan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Batangtoru, 08 Januari 2025  
Kepala SMA N 1 BATANGTORU  
  
**KHAERANI HARAHAP, S.Pd**  
Pembina, IV/a  
NIP. 197008211994032004

## **Lampiran 5. Lembar Permohonan Menjadi Responden**

### **PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada Yth.

Responden Penelitian

Di Tempat Penelitian

Dengan Hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Mahasiswa Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidimpuan Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan.

Nama : Della Yusra Simamora

Nim : 21030007

Degan ini menyampaikan bahwa saya akan mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025"

Tujuan umum pada penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS pada remaja yang dilakukan melalui lembar kuesioner. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk keperluan peneliti. Kerahasiaan data dan identitas saudara tidak akan disebarluaskan.

Saya tangani lembaran persetujuan yang disediakan ini. Atas kesediaan dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Della Yusra Simamora)

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Kode Responden (*diisi peneliti*)

--	--	--

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Jenis kelamin : .....  
Umur : .....  
Alamat : .....

Setelah membaca Lembar Permohonan Menjadi Responden yang diajukan oleh saudari Della Yusra Simamora, Mahasiswa semester VII Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, yang penelitiannya berjudul “Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Pencegahan HIV/AIDS Pada Remaja Di SMA N 1 Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2025”, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian tersebut, secara sukarela tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian persetujuan ini saya berikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Batangtoru,.....2025

Peneliti

Responden

(Della Yusra Simamora)

(.....)

Saksi

(.....)

**Lampiran 6. kuesioner**

**PEDOMAN KUESIONER PENELITIAN  
HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP  
PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 1  
BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN**

---

Hari/Tanggal Pengambilan Data :

No. Responden :

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :

2. Umur :

3. Jenis kelamin :

4. Kelas :

Pernah mendengar HIV/AIDS : Ya/Tidak

Jika ya, informasi awal tentang HIV/AIDS diperoleh dari : (Media massa, buku, sosial media, teman, guru, orangtua/keluarga)\*

\*coret yang tidak perlu

**B. Pengetahuan tentang HIV/AIDS**

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	HIV adalah singkatan Human Immunodeficiency Virus.		
2	AIDS adalah singkatan dari Acquired Immunodeficiency Syndrom.		
3	HIV merusak sistem kekebalan tubuh sehingga daya tahan penderita AIDS akan menurun.		
4	HIV ditemukan dalam darah, air mani, dan cairan alat kelamin perempuan.		
5	Jarum suntik yang dipakai oleh pecandu narkoba dapat menjadi media penularan HIV pada pecandu lain.		
6	HIV/AIDS hanya menular melalui hubungan seks saja.		
7	Kelompok yang beresiko tinggi tertular HIV/AIDS yaitu kelompok yang sering berganti-ganti pasangan.		
8	HIV/AIDS bisa menular melalui transfusi darah.		
9	Kita bisa tertular HIV/AIDS jika berhubungan seks tanpa menggunakan kondom.		
10	HIV/AIDS dapat ditularkan melalui alat-alat makan bekas penderita HIV/AIDS		

Sumber (Ashari,2020)

### C. Sikap tentang Pencegahan HIV/AIDS

- SS : Sangat setuju  
 S : Setuju  
 RR : Ragu-ragu  
 TS : Tidak setuju  
 STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Seseorang harus menghindari menggunakan jarum suntik yang dipakai secara bergantian untuk mencegah penularan HIV/AIDS					
2	Seseorang harus Menghindari hubungan seks pranikah untuk mencegah resiko penularan HIV/AIDS					
3	Seseorang menghindari penggunaan tempat makanan yang sama dengan orang yang terkena HIV agar mencegah penularan HIV/AIDS					
4	Seseorang harus menghindari transfusi darah berisiko HIV/AIDS untuk mencegah HIV/AIDS					
5	Seseorang harus Menghindari pemakaian jarum suntik obat terlarang untuk mencegah penularan HIV/AIDS					
6	Seseorang seharusnya menghindari berjabat penularan HIV/AIDS					
7	Seseorang Seharusnya Menghindari menggunakan pemakaian pisau cukur secara bergantian untuk mencegah penularan penyakit HIV/AIDS					
8	Orang seharusnya melakukan tindik tato dengan memakai jarum steril dan baru untuk mencegah penularan HIV/AIDS					
9	Dengan mengikuti penyuluhan tentang penyakit HIV/AIDS untuk mencegah resiko penularan HIV/AIDS.					
10	Orang yang mengidap penyakit HIV/AIDS sebaiknya dijauhi untuk mencegah penularan HIV/AIDS					

Sumber: (Ashari, 2020)

MASTER DATA

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMA N 1 BATANGTORU KABUPATEN TAPANULI SELATAN TAHUN 2024

Identitas				Perilaku		Pengetahuan HIV/AIDS										Sikap Pencegahan HIV/AIDS													
nama	umur	jk	kelas	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total Pengetahuan	Kategori Pengetahuan	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total Sikap	Kategori Sikap
a	16	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	3	4	5	3	5	3	2	3	4	3	2	34	2
dn	16	2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	5	1	4	4	1	3	2	1	2	3	4	1	25	1
el	15	2	1	1	3	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	4	1	4	5	1	4	4	4	3	3	4	2	34	2
fb	16	2	1	1	3	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	1	4	4	3	3	1	1	1	1	4	1	23	1
jef	17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	6	2	5	5	2	4	5	2	2	4	4	4	37	2
leo	16	2	1	1	3	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	4	1	3	4	2	2	2	1	1	3	4	2	24	1
mv	16	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	1	5	1	2	4	5	3	4	3	4	4	35	2
sr	16	1	1	1	4	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	1	4	3	1	4	4	2	4	3	5	2	32	2
yt	14	2	1	1	3	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8	3	4	4	2	4	5	3	2	3	3	1	31	2
zn	15	2	1	1	3	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	32	2
ahd	16	1	2	1	4	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	34	2
db	16	1	2	1	3	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5	1	5	4	2	4	4	2	2	3	3	2	31	2
lr	16	2	2	1	3	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	6	2	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	33	2
nl	15	2	2	1	3	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6	2	4	4	2	3	4	5	2	2	4	4	34	2
pd	17	1	2	1	5	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	6	2	2	3	2	2	1	3	3	1	3	1	21	1
rvn	16	1	2	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	2	1	1	3	1	1	4	2	1	4	2	20	1
syf	16	2	2	1	3	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	3	5	5	1	5	5	2	4	4	5	4	40	2
tnw	16	2	2	1	3	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	5	1	4	4	2	4	4	4	2	2	4	1	31	2
ws	16	1	2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	2	4	3	4	5	4	3	3	3	3	1	33	2
zk	15	2	2	1	4	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	6	2	4	3	1	3	4	1	2	2	4	1	25	1
afd	16	1	3	1	3	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	33	2
ai	16	2	3	1	3	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	2	4	3	2	4	4	2	4	3	4	1	31	2
e	16	1	3	1	3	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	4	1	4	4	2	4	4	2	2	4	3	2	31	2
fn	15	2	3	1	4	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	6	2	4	4	2	4	4	1	3	3	4	1	30	2
rd	16	1	3	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	2	3	4	2	3	3	1	2	3	4	1	26	2
spl	16	1	3	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	2	29	2
s	16	2	3	1	3	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	1	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	31	2
str	16	1	3	1	3	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	1	3	2	3	3	1	2	2	3	4	1	24	1

sf	16	2	3	1	5	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	5	1	4	3	2	3	4	2	4	4	4	2	32	2
w	16	1	3	1	3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	2	4	3	2	5	4	3	3	4	5	2	35	2
a	16	1	4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	2	3	5	2	4	2	1	2	3	4	1	27	2
c	16	2	4	1	4	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	2	3	4	1	4	2	1	2	3	4	1	25	1
e	16	1	4	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	1	4	4	2	4	4	1	3	3	4	5	34	2
f	16	1	4	1	3	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	2	4	2	2	2	4	1	2	3	4	1	25	1
i	16	2	4	1	3	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	1	4	3	2	4	4	2	2	3	4	1	29	2
l	16	2	4	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	5	1	4	2	2	2	3	2	1	2	3	1	22	1
p	16	1	4	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	2	4	4	5	3	3	1	1	4	4	1	30	2
r	17	1	4	1	3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	2	2	2	1	4	4	1	1	2	5	1	23	1
r	16	2	4	1	5	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	3	2	2	4	4	3	1	1	2	4	1	24	1
s	16	2	4	1	4	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	6	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	1	31	2
z	16	1	4	1	3	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6	2	3	4	1	3	2	1	2	2	4	1	23	1
a	16	1	5	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	3	1	1	1	1	3	4	3	1	3	1	19	1
d	16	2	5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	7	2	4	5	2	4	2	3	4	2	5	4	35	2
f	16	1	5	1	4	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	3	5	3	4	4	2	4	4	3	4	2	35	2
f	16	2	5	1	3	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	5	1	5	2	2	3	5	2	2	4	3	1	29	2
fl	16	2	5	1	3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	2	3	2	1	1	3	4	1	3	5	1	24	1
g	16	1	5	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	3	3	3	1	3	2	3	2	3	4	1	25	1
h	16	1	5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8	3	5	5	2	4	3	2	3	4	2	1	31	2
h	15	1	5	1	5	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	8	3	4	4	2	4	3	2	2	2	5	1	29	2
n	16	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	2	4	4	1	3	3	2	3	3	4	1	28	2
r	15	1	5	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	1	25	1
a	16	1	6	1	3	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	6	2	3	2	1	2	4	1	2	3	4	1	23	1
a	16	1	6	1	4	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	2	3	3	2	3	2	1	2	3	4	1	24	1
a	16	1	6	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	2	29	2
c	15	2	6	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	24	1
d	16	2	6	1	3	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	6	2	4	3	2	4	3	1	3	1	1	2	24	1
l	15	2	6	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	6	2	3	2	2	2	3	1	2	4	4	2	25	1
n	16	2	6	1	5	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	2	2	3	3	2	2	1	4	3	2	4	26	2
r	16	2	6	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	6	2	4	2	2	2	4	1	3	2	1	2	23	1
r	16	1	6	1	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	3	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	28	2
r	17	1	6	1	5	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	5	1	4	3	2	2	4	1	2	2	4	1	25	1

a	16	2	7	1	4	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	1	1	2	2	3	4	2	1	4	3	2	24	1
a	16	1	7	1	3	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6	2	2	3	2	3	1	2	3	2	4	2	24	1
b	16	1	7	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	4	1	4	3	2	1	2	3	2	2	4	1	24	1
c	14	2	7	1	3	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	2	1	4	3	2	4	2	2	2	3	2	25	1
d	16	2	7	1	3	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	2	28	2
f	16	1	7	1	3	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	1	3	2	2	3	1	1	3	4	3	2	24	1
p	16	1	7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	6	2	3	2	4	3	3	1	2	2	4	2	26	2
q	16	2	7	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	3	3	2	2	4	3	2	2	3	4	1	26	2
r	16	1	7	1	5	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	1	2	3	1	2	2	4	2	2	4	1	23	1
v	16	1	7	1	3	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	3	4	4	2	2	3	1	2	1	4	1	24	1

**KETERANGAN**

Jk = Jenis Kelamin  
 1 = laki-laki  
 2 = Perempuan

Kuning pertanyaan positif  
 1 = ya  
 0 = tidak

Biru pertanyaan negative  
 1 = tidak  
 0 = ya

Kategori pengetahuan  
 1 = kurang  
 2 = cukup  
 3 = baik

Kuning pertanyaan positif  
 5 = sangat setuju  
 4 = setuju  
 3 = ragu ragu  
 2 = tidak setuju  
 1 = sangat tidak setuju

Biru pertanyaan negative  
 1 = sangat setuju  
 2 = setuju  
 3 = ragu ragu  
 4 = tidak setuju  
 5 = sangat tidak setuju

Kategori sikap  
 1 = negative  
 2 = positif

## Lampiran 8. Hasil output Analisis Data

### Output Univariat

#### umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 14	2	2.8	2.8	2.8
15	9	12.7	12.7	15.5
16	56	78.9	78.9	94.4
17	4	5.6	5.6	100.0
Total	71	100.0	100.0	

#### jeniskelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki laki	39	54.9	54.9	54.9
perempuan	32	45.1	45.1	100.0
Total	71	100.0	100.0	

#### kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid X1	10	14.1	14.1	14.1
X2	10	14.1	14.1	28.2
X3	10	14.1	14.1	42.3
X4	11	15.5	15.5	57.7
X5	10	14.1	14.1	71.8
X6	10	14.1	14.1	85.9
X7	10	14.1	14.1	100.0
Total	71	100.0	100.0	

#### apakah pernah mendengar hiv/aids

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	71	100.0	100.0	100.0

#### informasi awal di dapat kan dari mana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid media massa	18	25.4	25.4	25.4
sosial media	37	52.1	52.1	77.5
teman	9	12.7	12.7	90.1
guru	7	9.9	9.9	100.0
Total	71	100.0	100.0	

**hiv adadalah singkatan dari immunodeficiency virus**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	4	5.6	5.6	5.6
	benar	67	94.4	94.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**aids adalah singkatan dari acquired immunodeficiency syndrome**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	12	16.9	16.9	16.9
	benar	59	83.1	83.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**hiv merusak sistem kekebalan tubuh sehingga daya tahan penderita aids akan menurun**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	47	66.2	66.2	66.2
	benar	24	33.8	33.8	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**hiv ditemukan dalam darah, airmani, dan cairan alat kelamin perempuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	34	47.9	47.9	47.9
	benar	37	52.1	52.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**jarum suntik yang dipakai oleh pecandu narkoba dapat menjadi media penularan hiv pada pecandu lain**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	33	46.5	46.5	46.5
	benar	38	53.5	53.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**hiv/aids hanya menular melalui hubungan seks saja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	benar	28	39.4	39.4	39.4
	salah	43	60.6	60.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**kelompok yang beresiko tinggi tertular hiv/aids yaitu kelomok yng sering berganti-ganti pasangan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	21	29.6	29.6	29.6
	benar	50	70.4	70.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**hiv/aids bisa menular dari transfusi darah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	24	33.8	33.8	33.8
	benar	47	66.2	66.2	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**kita bisa tertular hiv/aids jika berhubungan seks tanpa mrnggunakan kondom**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	salah	34	47.9	47.9	47.9
	benar	37	52.1	52.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**hiv/aids dapat ditularkan melalui alat-alat makan bekas penderita hiv/aids**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	benar	27	38.0	38.0	38.0
	salah	44	62.0	62.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**total pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	5	7.0	7.0	7.0
	5	16	22.5	22.5	29.6
	6	25	35.2	35.2	64.8
	7	9	12.7	12.7	77.5
	8	11	15.5	15.5	93.0
	9	5	7.0	7.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**pengetahuan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang	21	29.6	29.6	29.6
	cukup	34	47.9	47.9	77.5
	baik	16	22.5	22.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**seseorang harus menghindari penggunaan jarum suntik yang dipakai secara bergantian untuk mencegah penularan HIV/AIDS**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	5.6	5.6	5.6
	tidak setuju	6	8.5	8.5	14.1
	ragu ragu	17	23.9	23.9	38.0
	setuju	37	52.1	52.1	90.1
	sangat setuju	7	9.9	9.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**seseorang harus menghindari hubungan seks pranikah untuk mencegah resiko penularan hiv/aids**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	4.2	4.2	4.2
	tidak setuju	15	21.1	21.1	25.4
	ragu ragu	21	29.6	29.6	54.9
	setuju	25	35.2	35.2	90.1
	sangat setuju	7	9.9	9.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**seseorang menghindari penggunaan tempat makan yang sama dengan orang yang terkena hiv/aids agar mencegah penularan hiv/aids**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	15	21.1	21.1	21.1
	setuju	43	60.6	60.6	81.7
	ragu ragu	8	11.3	11.3	93.0
	tidak setuju	4	5.6	5.6	98.6
	sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**seseorang harus menghindari tranfudi darah yang beresiko hiv/aids untuk mencegah hiv/aids**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	5.6	5.6	5.6
	tidak setuju	13	18.3	18.3	23.9
	ragu ragu	22	31.0	31.0	54.9
	setuju	28	39.4	39.4	94.4
	sangat setuju	4	5.6	5.6	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**seseorang harus menghindari pemakaian jarum suntik obat terlarang untuk mencegah penularan hiv/aids**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	6	8.5	8.5	8.5
	tidak setuju	14	19.7	19.7	28.2
	ragu ragu	17	23.9	23.9	52.1
	setuju	29	40.8	40.8	93.0
	sangat setuju	5	7.0	7.0	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**seseorang seharusnya menghindari berjabat tangan dengan orang yang terkena hiv/aids untuk mencegah penularan hiv/aids**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	24	33.8	33.8	33.8
	setuju	25	35.2	35.2	69.0
	ragu ragu	13	18.3	18.3	87.3
	tidak setuju	8	11.3	11.3	98.6
	sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**seseorang seharusnya menghindari menggunakan pemakaian pisau cukur secara bergantian untuk mencegah penularan penyakit hov/aids**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat setuju	8	11.3	11.3	11.3
	setuju	35	49.3	49.3	60.6
	ragu ragu	18	25.4	25.4	85.9
	tidak setuju	10	14.1	14.1	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**seseorang seharusnya melakukan tindid tato dengan jarum steril dan baru untuk mencegah penularan hiv/aids**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	6	8.5	8.5	8.5
	tidak setuju	20	28.2	28.2	36.6
	ragu ragu	29	40.8	40.8	77.5
	setuju	16	22.5	22.5	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**seseorang dengan mengikuti penyuluhan tentang penyakit hiv/aids dapat untuk mencegah resiko penularan hiv/aids**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.8	2.8	2.8
	tidak setuju	2	2.8	2.8	5.6
	ragu ragu	18	25.4	25.4	31.0
	setuju	42	59.2	59.2	90.1
	sangat setuju	7	9.9	9.9	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

**orang yang mengidap penyakit hiv/aids sebaiknya di jauhi untuk mencegah penularan hiv/aids**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sangat setuju	37	52.1	52.1	52.1
setuju	27	38.0	38.0	90.1
tidak setuju	6	8.5	8.5	98.6
sangat tidak setuju	1	1.4	1.4	100.0
Total	71	100.0	100.0	

**kategori sikap**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid negatif	31	43.7	43.7	43.7
positif	40	56.3	56.3	100.0
Total	71	100.0	100.0	

**jeniskelamin \* pengetahuan Crosstabulation**

		pengetahuan			Total
		kurang	cukup	baik	
jeniskelamin laki laki	Count	10	18	11	39
	Expected Count	11.5	18.7	8.8	39.0
	% within jeniskelamin	25.6%	46.2%	28.2%	100.0%
	% within pengetahuan	47.6%	52.9%	68.8%	54.9%
	% of Total	14.1%	25.4%	15.5%	54.9%
perempuan	Count	11	16	5	32
	Expected Count	9.5	15.3	7.2	32.0
	% within jeniskelamin	34.4%	50.0%	15.6%	100.0%
	% within pengetahuan	52.4%	47.1%	31.3%	45.1%
	% of Total	15.5%	22.5%	7.0%	45.1%
Total	Count	21	34	16	71
	Expected Count	21.0	34.0	16.0	71.0
	% within jeniskelamin	29.6%	47.9%	22.5%	100.0%
	% within pengetahuan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	29.6%	47.9%	22.5%	100.0%

**jeniskelamin \* kategori sikap Crosstabulation**

		kategori sikap		Total
		negatif	positif	
jeniskelamin laki laki	Count	17	22	39
	Expected Count	17.0	22.0	39.0
	% within jeniskelamin	43.6%	56.4%	100.0%
	% within kategori sikap	54.8%	55.0%	54.9%
	% of Total	23.9%	31.0%	54.9%
perempuan	Count	14	18	32
	Expected Count	14.0	18.0	32.0
	% within jeniskelamin	43.8%	56.3%	100.0%
	% within kategori sikap	45.2%	45.0%	45.1%
	% of Total	19.7%	25.4%	45.1%

Total	Count	31	40	71
	Expected Count	31.0	40.0	71.0
	% within jeniskelamin	43.7%	56.3%	100.0%
	% within kategori sikap	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	43.7%	56.3%	100.0%

#### jeniskelamin \* pengetahuan Crosstabulation

Count

		pengetahuan			Total
		kurang	cukup	baik	
jeniskelamin	laki laki	10	18	11	39
	perempuan	11	16	5	32
Total		21	34	16	71

#### jeniskelamin \* kategori sikap Crosstabulation

Count

		kategori sikap		Total
		negatif	positif	
jeniskelamin	laki laki	17	22	39
	perempuan	14	18	32
Total		31	40	71

#### Kat pengetahuan \* kategori sikap Crosstabulation

			kategori sikap		Total
			negatif	positif	
pengetahuan	kurang	Count	10	11	21
		Expected Count	9.2	11.8	21.0
		% within pengetahuan	47.6%	52.4%	100.0%
		% within kategori sikap	32.3%	27.5%	29.6%
		% of Total	14.1%	15.5%	29.6%
	cukup	Count	16	18	34
		Expected Count	14.8	19.2	34.0
		% within pengetahuan	47.1%	52.9%	100.0%
		% within kategori sikap	51.6%	45.0%	47.9%
		% of Total	22.5%	25.4%	47.9%
	baik	Count	5	11	16
		Expected Count	7.0	9.0	16.0
		% within pengetahuan	31.3%	68.8%	100.0%
		% within kategori sikap	16.1%	27.5%	22.5%
		% of Total	7.0%	15.5%	22.5%
Total		Count	31	40	71
		Expected Count	31.0	40.0	71.0
		% within pengetahuan	43.7%	56.3%	100.0%
		% within kategori sikap	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	43.7%	56.3%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.295 <sup>a</sup>	2	.523
Likelihood Ratio	1.327	2	.515
Linear-by-Linear Association	.868	1	.352
N of Valid Cases	71		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.99.

## Lampiran 9. Lembar Konsultasi

### CATATAN KONSULTASI SEBELUM SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Nama : Della Yusra Simamora

NIM : 21030007

Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja ~~pekerja~~

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Selasa 6 Agustus 2024	Nurul Hidayah	B. Latar Belakang BAB 2.	<del>Nurul Hidayah</del>
2	Jamis 8 Agustus 2024	Nurul Hidayah	Penambahan latar belakang BAB 2 BAB 3	<del>Nurul Hidayah</del>
3	Jum'at / 9/8/2024	Arni Hidayah	- perbaiki sistematika penulisan - perbaiki hipotesis & bab 3 - lengkapi seminar Gorkes	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	Senin / 12/8/2024	Arni Hidayah	Acc Ujian Proposal	
5	Senin / 12/8/2024	Nurul Hidayah Nurul Hidayah	ACC Ujian Proposal	<del>Nurul Hidayah</del>
6				
7				
8				

**KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)**

Nama : Della Yusra Simamora

NIM : 21030007

Judul Penelitian : Hubungan pengetahuan Dengan sikap pencegahan HIV/AIDS pada remaja

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	13/01-2025	Nurmi Hidayah	- Master tabel	
2	15/01-2025	Nurmi Hidayah	- Bab 4 - interpretasi	
3	16/01-2025	Nurmi Hidayah	- Bab 5 - Pembahasan. - Penelitian Terdahulu - - Penelitian sejalan & tidak sejalan	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	17/01-2025	Nurmi Hidayah	- Bab 5 <del>dit</del> - Bab 6 perbaikan / konsultasi - lengkapi	
5	21/01-2025	Arini Hidayah	- Abstrak: perbaikan kalimat - Memperbaiki kata-kata yang salah - Memperbaiki kata pengantar - Mendampingi kehangatan masker data	
6	22/01-2025	Arini Hidayah	ACC Ujian Skripsi	
7	22/01-2025	Nurmi Hidayah Nasution	ACC Ujian Skripsi	
8				

## Lampiran 10. Dokumentasi

### DOKUMENTASI

#### 1. memberikan arahan kepada responden terkait pengisian kuesioner



## 2. mengawasi berjalannya kegiatan pengisian kuesioner

